

# Evaluasi Sistem Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Cobit 5 dengan IT Balanced Scorecard di MAN 2

Ratna Septy Indrayani , Joko Triloka

Jurusan Ilmu Komputer, Fakultas Komputer

Jurusan Magister Teknologi Informatika

IIB Darmajaya

Bandar Lampung, Indonesia

ratnasepty21@gmail.com, joko.triloka@darmajaya.ac.id

**Abstract-** This study emphasizes the importance of evaluating the maturity and capability levels of IT processes within an organization, particularly using the COBIT framework. Such evaluations are crucial to ensure that IT services not only operate efficiently and effectively but are also aligned with the organization's strategic goals and capable of mitigating potential risks. Through a quantitative approach, this study measures the current performance levels in the domains of APO.07, DSS02, DSS.03, DSS.04, and DSS.05, and then compares them to the expected maturity levels. The analysis results show a significant gap between the current performance and the expected targets, with an average gap ranging from 1.90 to 2.04. These findings indicate that although the organization has implemented good IT processes, there is still an urgent need for further improvement to reach the desired maturity levels. In conclusion, the findings of this study can be used as a basis for designing and implementing more effective and efficient IT process improvement strategies.

**Keywords:** Process Maturity, COBIT

**Abstrak-** Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya evaluasi terhadap tingkat kematangan dan kapabilitas proses IT dalam organisasi, khususnya dengan menggunakan kerangka kerja COBIT. Evaluasi semacam ini sangat penting untuk memastikan bahwa layanan IT tidak hanya beroperasi dengan efisien dan efektif, tetapi juga selaras dengan tujuan strategis organisasi dan mampu mengurangi risiko yang mungkin timbul. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengukur tingkat kinerja saat ini dalam domain APO.07, DSS02, DSS.03, DSS.04, dan DSS.05, kemudian membandingkannya dengan tingkat kematangan yang diharapkan. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan (GAP) antara kondisi kinerja saat ini dan target yang diharapkan, dengan rata-rata GAP berada pada rentang 1,90 hingga 2,04. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun organisasi telah menerapkan proses IT yang baik, masih ada kebutuhan mendesak untuk peningkatan lebih lanjut guna mencapai tingkat kematangan yang diharapkan. Kesimpulannya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang dan mengimplementasikan strategi peningkatan proses IT yang lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Kematangan Proses, COBIT

## 1. Pendahuluan

Sistem pendaftaran siswa baru adalah elemen penting dalam manajemen pendidikan di lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Sistem ini berfungsi tidak hanya untuk mengatur dan mengelola pendaftaran siswa baru, tetapi juga sebagai alat strategis dalam mencapai visi dan misi institusi. Evaluasi terhadap sistem pendaftaran siswa baru sangat penting untuk memastikan bahwa proses tersebut dilakukan dengan efektif, efisien, dan selaras dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan[1][2]. Dalam era digital ini, penerapan teknologi informasi (TI) dalam proses administrasi pendidikan semakin

meningkat. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sistem penerimaan siswa baru dengan pendekatan yang sistematis dan terukur. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *COBIT 5 (Control Objectives for Information and Related Technologies)* dan *IT Balanced Scorecard*. [3] COBIT 5 digunakan dalam penelitian atau evaluasi proses IT karena beberapa alasan utama:

1. Kerangka Kerja Terintegrasi: COBIT 5 adalah kerangka kerja yang mengintegrasikan tata kelola IT dengan manajemen IT secara menyeluruh. Ini memungkinkan organisasi untuk mengelola risiko,



mengoptimalkan sumber daya, dan memastikan bahwa IT sejalan dengan tujuan strategis bisnis.

2. Berfokus pada Nilai: COBIT 5 dirancang untuk membantu organisasi menciptakan nilai yang optimal dari penggunaan IT. Dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan, COBIT 5 memastikan bahwa IT memberikan manfaat yang diharapkan, dengan biaya dan risiko yang terkendali.

3. Fleksibilitas dan Adaptabilitas: COBIT 5 fleksibel dan dapat disesuaikan dengan berbagai jenis dan ukuran organisasi. Ini membuatnya relevan untuk berbagai industri dan skala operasional, serta memungkinkan adaptasi sesuai dengan kebutuhan spesifik organisasi.

4. Pendekatan Berbasis Proses: COBIT 5 menggunakan pendekatan berbasis proses yang memungkinkan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan. Ini memudahkan identifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengukuran kinerja terhadap standar yang ditetapkan.

5. Standar Internasional: COBIT 5 telah diakui secara luas sebagai standar internasional untuk tata kelola IT. Penggunaannya memberikan kredibilitas tambahan dalam evaluasi dan memastikan bahwa praktik terbaik diadopsi dalam pengelolaan IT.

6. Komprehensif dan Terstruktur: COBIT 5 menawarkan struktur yang komprehensif dan jelas untuk tata kelola IT, meliputi prinsip-prinsip, tujuan, dan alat untuk manajemen IT yang efektif. Ini membantu organisasi dalam mengadopsi pendekatan yang sistematis dalam pengelolaan IT.

Dengan alasan-alasan ini, COBIT 5 menjadi pilihan yang kuat untuk organisasi yang ingin meningkatkan tata kelola dan manajemen IT mereka, serta memastikan bahwa IT berkontribusi secara maksimal terhadap tujuan bisnis[4][5].

Sementara itu, *IT Balanced Scorecard* adalah alat manajerial yang digunakan untuk mengukur dan mengelola kinerja TI dari berbagai perspektif, termasuk keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan. Pendekatan ini membantu dalam menilai kontribusi TI terhadap pencapaian strategi dan tujuan organisasi secara holistik[6][7].

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem penerimaan siswa baru di MAN 2 menggunakan gabungan *COBIT 5* dan *IT Balanced Scorecard*. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas dan efisiensi sistem TI yang digunakan, serta sejauh mana sistem ini mendukung pencapaian tujuan strategis MAN 2. Dengan hasil evaluasi yang diperoleh, diharapkan dapat diidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas sistem penerimaan siswa baru di masa depan.

Sari, R. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode *COBIT 5* di SMA Negeri 1 Bandung. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(1), 45-60.

Penelitian ini mengevaluasi sistem informasi penerimaan siswa baru di SMA Negeri 1 Bandung menggunakan metode *COBIT 5*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penerapan *COBIT 5* membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem TI yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat mengenai penerapan *COBIT 5* dalam konteks sekolah menengah dan relevansi pendekatan ini dalam meningkatkan kualitas sistem TI.

Penelitian oleh Wijaya dan Prabowo (2020)

Wijaya, D., & Prabowo, M. (2020). Analisis Kinerja Sistem TI dengan *IT Balanced Scorecard*: Studi Kasus di Universitas XYZ. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(3), 75-90.

Penelitian ini menganalisis kinerja sistem TI di Universitas XYZ menggunakan *IT Balanced Scorecard*. Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan *IT Balanced Scorecard* memberikan wawasan yang mendalam mengenai kontribusi TI terhadap tujuan strategis universitas, serta membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hasil penelitian ini relevan untuk memahami bagaimana *IT Balanced Scorecard* dapat diterapkan dalam konteks pendidikan.

Kurniawan, A. (2019). Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan *COBIT 5* dan *Balanced Scorecard* di Universitas ABC. *Jurnal Manajemen TI*, 8(2), 112-130.

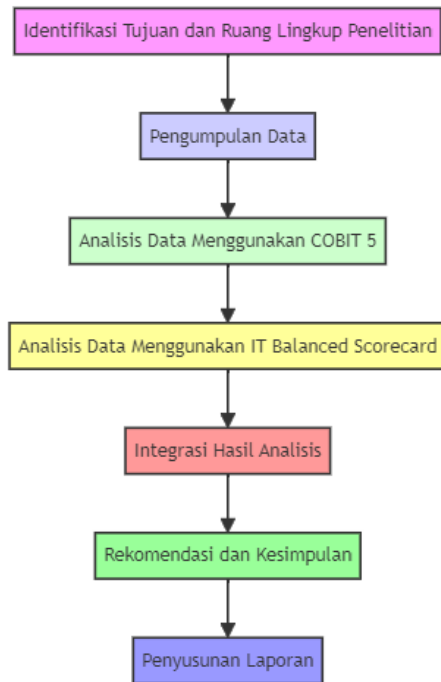
Penelitian ini mengkaji penggunaan gabungan *COBIT 5* dan *Balanced Scorecard* untuk evaluasi sistem informasi akademik di Universitas ABC. Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua metode tersebut memberikan evaluasi yang komprehensif mengenai kinerja sistem TI dan kesesuaian dengan strategi organisasi. Penelitian ini memberikan panduan praktis dalam penerapan *COBIT 5* dan *Balanced Scorecard* di lingkungan akademik.

Penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dengan beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Sari (2021), Wijaya dan Prabowo (2020), serta Kurniawan (2019). Penelitian Sari berfokus pada evaluasi sistem informasi penerimaan siswa baru di sekolah menengah dengan menggunakan *COBIT 5*, yang cakupannya lebih terbatas pada satu sistem TI tertentu. Sementara itu, penelitian oleh Wijaya dan Prabowo menggunakan *IT Balanced Scorecard* untuk menganalisis kinerja TI di universitas, yang berbeda dalam pendekatan dan tujuan evaluasi dibandingkan dengan *COBIT 5*. Penelitian Kurniawan menggabungkan *COBIT 5* dan *Balanced Scorecard* untuk mengevaluasi sistem informasi akademik, memberikan perspektif yang lebih luas namun berbeda dalam metodologi yang digunakan. Penelitian ini, di sisi lain, secara eksklusif menggunakan *COBIT 5* untuk mengevaluasi beberapa domain IT dalam organisasi yang lebih besar, dengan fokus khusus pada pengukuran tingkat kematangan dan kapabilitas proses TI serta identifikasi GAP yang ada. Hal ini memberikan kontribusi unik dalam pemahaman bagaimana *COBIT 5* dapat diterapkan secara komprehensif untuk peningkatan tata kelola dan kinerja TI di berbagai domain.



## 2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode gabungan COBIT 5 dan IT Balanced Scorecard untuk mengevaluasi sistem penerimaan siswa baru di MAN 2. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas dan efisiensi sistem TI serta sejauh mana sistem tersebut mendukung pencapaian tujuan strategis lembaga.



Gambar 1. Alur Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

- Dokumentasi Sistem: Mengumpulkan dokumen terkait sistem penerimaan siswa baru, termasuk prosedur, kebijakan, dan konfigurasi sistem TI.
- Wawancara: Melakukan wawancara dengan pihak terkait, seperti petugas administrasi, pengguna sistem, dan pengambil keputusan.
- Observasi: Observasi langsung terhadap proses penerimaan siswa baru dan penggunaan sistem TI.[8] [9]

### 2. Analisis Data Menggunakan COBIT 5

#### a. Hasil Identifikasi Enterprise Goals

Pada fase ini, peneliti mengkategorikan tujuan perusahaan mengikuti pedoman COBIT 5 dengan tujuan

- Penilaian Proses TI: Mengidentifikasi dan menilai proses TI yang relevan berdasarkan framework COBIT 5.
- Evaluasi Kontrol TI: Mengevaluasi kontrol TI yang ada untuk memastikan bahwa sistem TI mendukung tujuan organisasi.[9]

### 3. Analisis Data Menggunakan IT Balanced Scorecard

- Pengukuran Kinerja: Mengukur kinerja sistem TI dari berbagai perspektif yang ditentukan oleh IT Balanced Scorecard.
- Analisis Gap: Mengidentifikasi kesenjangan antara kinerja aktual dan kinerja yang diharapkan[10][11].

### 4. Integrasi Hasil Analisis

Mengintegrasikan hasil dari analisis COBIT 5 dan IT Balanced Scorecard untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas dan efisiensi sistem penerimaan siswa baru[12][13].

### 5. Rekomendasi dan Kesimpulan

- Menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi
- Menyusun kesimpulan dan laporan penelitian.Penyusunan Laporan[14][15]

### 6. Menyusun laporan

- penelitian yang mencakup metodologi, hasil, analisis, rekomendasi, dan kesimpulan

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penerapan metode COBIT 5 dan IT Balanced Scorecard, berikut adalah hasil evaluasi dari sistem penerimaan siswa baru di MAN 2:

Penilaian Proses TI: Proses TI terkait penerimaan siswa baru di MAN 2 umumnya telah diterapkan dengan baik, tetapi terdapat beberapa area yang membutuhkan perhatian lebih. Proses seperti pendaftaran online dan pengelolaan data siswa sudah cukup memadai, namun perlu adanya perbaikan pada aspek keamanan data dan kontrol akses.

Evaluasi Kontrol TI: Kontrol TI yang ada, seperti proteksi data dan sistem autentikasi, menunjukkan kepatuhan yang baik terhadap standar COBIT 5. Namun, ada beberapa kontrol yang belum sepenuhnya diimplementasikan, seperti audit berkala dan pemantauan yang lebih ketat terhadap penggunaan sistem.

memperbaiki integrasi data dalam sistem informasi website. MAN 2 Bandar Lampung

Tabel 1 Enterprise Goals

Visi
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM YANG UNGGUL DAN BERKUALITAS DI PROVINSI LAMPUNG



Misi
A. Meningkatkan budaya Madrasah sebagai pusat pendidikan Islam;
B. Meningkatkan pemberdayaan guru dan semua komponen madrasah sebagai pemeran utama dalam menjadikan Madrasah sebagai pusat pendidikan berbasis Islami;
C. Mengoptimalkan karakter kepribadian peserta didik yang unggul dalam penerapan IMTAQ dan IPTEK;
D. Menyelenggarakan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) secara mandiri.

Pemetaan tujuan perusahaan (*Enterprise Goals*) ke dalam tujuan terkait TI (*IT-Related Goals*) di domain COBIT 5, khususnya pada aspek DSS (*Deliver, Service, and Support*) dan APO (*Align, Plan, and Organize*), sesuai dengan pedoman COBIT 5.

**Tabel 2** Pemetaan Tujuan Enterprise ke Tujuan IT dalam Domain DSS dan APO.07

main	IT-Related Goals	Enterprise Goals
APO07	<i>Manage Human Resources</i>	Tingkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya manusia untuk mendukung strategi bisnis. Pastikan bahwa tenaga kerja yang kompeten tersedia untuk mendukung layanan TI dan bisnis, serta kelola dan tingkatkan keterampilan personel TI..
DSS02	<i>Manage Service Requests and Incidents</i>	Tingkatkan kepuasan pelanggan dengan respons cepat dan resolusi masalah. Tangani dan selesaikan permintaan layanan dan insiden secara efisien, pastikan ketersediaan layanan yang berkelanjutan dan meminimalkan gangguan.
DSS03	<i>Manage Problems</i>	Identifikasi dan atasi akar penyebab masalah untuk mencegah kejadian berulang. Analisis dan selesaikan masalah secara efektif, tingkatkan kualitas dan stabilitas layanan TI dengan mengatasi masalah mendasar.
DSS04	<i>Manage Continuity</i>	Pastikan kelangsungan bisnis dan pemulihan cepat setelah gangguan. Rencanakan, uji, dan kelola kesinambungan layanan TI untuk mendukung keberlanjutan operasional bisnis.
DSS05	<i>Manage Security Services</i>	Amankan aset informasi perusahaan dari potensi ancaman dan risiko keamanan. Terapkan kontrol keamanan yang efisien, lakukan pemantauan serta tanggapan terhadap insiden keamanan, dan pastikan data serta informasi bisnis terlindungi dari akses yang tidak sah.

### b. Pengolahan Data Dan Perhitungan Maturity Level

Setelah mendistribusikan kuesioner menggunakan Google Form untuk audit sistem di MAN 2 terkait risiko keamanan TI, langkah berikutnya adalah melakukan analisis tingkat kematangan yang akan menggambarkan kondisi aplikasi saat ini serta ekspektasi pengguna di masa mendatang. Pada fase ini, kami akan menghitung tingkat

kematangan untuk mengevaluasi tata kelola sistem di MAN 2. Penilaian tingkat kematangan terhadap kondisi saat ini (performance) dilakukan dengan mengisi kuesioner mengenai kapabilitas yang disebarkan kepada responden yang telah dipilih, dan hasil penilaian tingkat kapabilitas tersebut disajikan dalam tabel 3

**Tabel 3** Nilai Capability Saat ini

Domain	Proses	Rata-Rata	Jumlah	Rata-Rata
		Responden	SubProses	Proses
APO 07	APO.07.01	2,79	10,97	2,74
	APO.07.02	2,59		
	APO.07.03	2,74		
	APO.07.04	2,85		
DSS02	DSS02.01	2,24	19,85	2,84
	DSS02.02	2,71		
	DSS02.03	2,97		
	DSS02.04	2,79		

Vol.15 no.2 | Desember 2024

EXPLORE : ISSN: 2087-2062, Online ISSN: 2686-181X / DOI: <http://dx.doi.org/10.36448/jsit.v15i2.3870>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

	DSS02.05	2,82		
	DSS02.06	3,44		
	DSS02.07	2,88		
DSS03	DSS03.01	3,00	14,24	2,85
	DSS03.02	2,97		
	DSS03.03	2,88		
	DSS03.04	2,74		
	DSS03.05	2,65		
DSS04	DSS04.01	2,65	20,65	2,58
	DSS04.02	2,56		
	DSS04.03	2,79		
	DSS04.04	2,79		
	DSS04.05	2,59		
	DSS04.06	2,76		
	DSS04.07	2,26		
	DSS04.08	2,24		
DSS05	DSS05.01	2,88	16,17	2,70
	DSS05.02	2,76		
	DSS05.03	2,65		
	DSS05.04	2,53		
	DSS05.05	2,56		
	DSS05.06	2,79		
Jumlah			81,88	13,70
Rata-Rata			16,38	2,74
Nilai <i>Capability (Expected)</i>				

Tabel ini menunjukkan penilaian tingkat kapabilitas berbagai proses dalam beberapa domain pada MAN 2 Bandar Lampung. Berikut adalah penjelasan rinci setiap kolom dalam tabel:

1. Domain: Mengacu pada area utama yang diukur, seperti APO 07, DSS02, DSS03, DSS04, dan DSS05. Setiap domain terdiri dari beberapa proses yang dievaluasi.
2. Proses: Menunjukkan proses spesifik dalam setiap domain, diberi kode seperti APO.07.01, DSS02.01, dan seterusnya.
3. Rata-Rata Responden: Rata-rata nilai yang diberikan oleh responden untuk setiap proses.
4. Jumlah SubProses: Total nilai dari seluruh subproses dalam satu domain.
5. Rata-Rata Proses: Rata-rata nilai dari seluruh subproses dalam satu domain, yang didapat dengan membagi "Jumlah SubProses" dengan jumlah subproses dalam domain tersebut

### c. Pengukuran Exp Capability

Berikut ini merupakan hasil pengukuran expect maturity level Selanjutnya pada komputasi *Exp capability level* pada tabel 4

**Tabel 4** Exp Cability

Domain	Proses	Rata-Rata	Jumlah	Rata-Rata
		Responden	SubProses	Proses
APO.07	APO.01.01	4,82	19,08	4,77
	APO.01.02	4,76		
	APO.01.03	4,62		
	APO.01.04	4,88		
DSS02	DSS02.01	4,76	33,62	4,80
	DSS02.02	4,79		
	DSS02.03	4,59		
	DSS02.04	4,88		
	DSS02.05	4,88		
	DSS02.06	4,91		



	DSS02.07	4,79		
	DSS03.01	4,79		
	DSS03.02	4,82		
DSS03	DSS03.03	4,88	23,88	4,78
	DSS03.04	4,62		
	DSS03.05	4,76		
	DSS04.01	4,50		
	DSS04.02	4,62		
	DSS04.03	4,85		
DSS04	DSS04.04	4,91	36,94	4,62
	DSS04.05	4,68		
	DSS04.06	4,82		
	DSS04.07	4,21		
	DSS04.08	4,35		
	DSS05.01	4,79		
	DSS05.02	4,94		
DSS05	DSS05.03	4,47	27,58	4,60
	DSS05.04	4,38		
	DSS05.05	4,26		
	DSS05.06	4,74		
	<b>Jumlah</b>		141	23,56
	<b>Rata-Rata</b>		28,22	4,71
	<b>Nilai Capability (harapan)</b>			4,71

Nilai Capability (harapan): Rata-rata tingkat kapabilitas yang diharapkan berdasarkan hasil pengukuran di atas adalah 4,71.

Keterangan:

1. Domain: Kategori atau area yang dinilai.
2. Proses: Sub-proses dalam setiap domain.
3. Rata-Rata Responden: Rata-rata nilai dari responden untuk sub-proses tertentu.
4. Jumlah SubProses: Total nilai dari semua sub-proses dalam satu domain.

5. Rata-Rata Proses: Rata-rata nilai dari semua sub-proses dalam satu domain

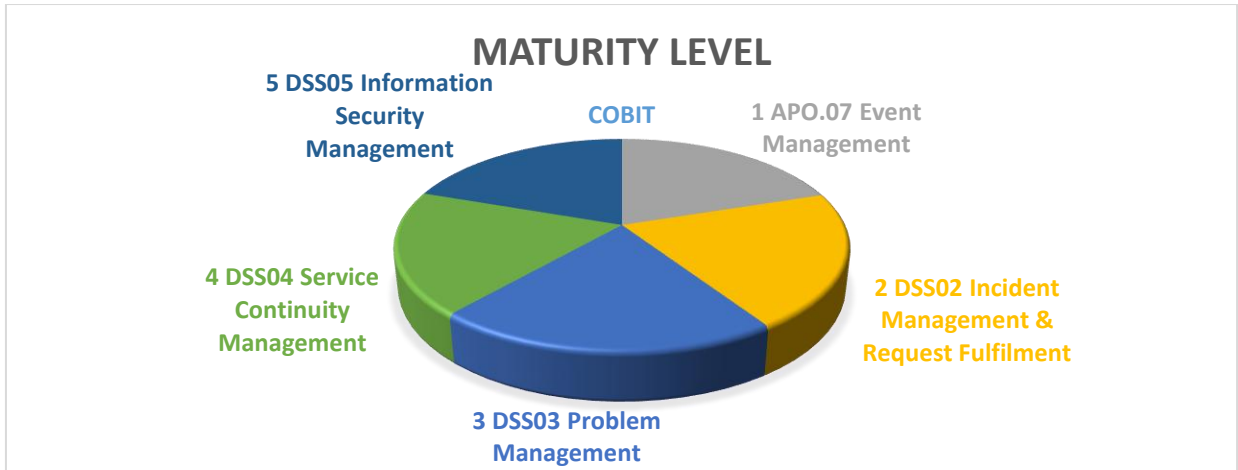
Analisis GAP untuk berbagai domain dalam kerangka kerja COBIT dapat dilihat di tabel 5

**Tabel 5** Kematangan

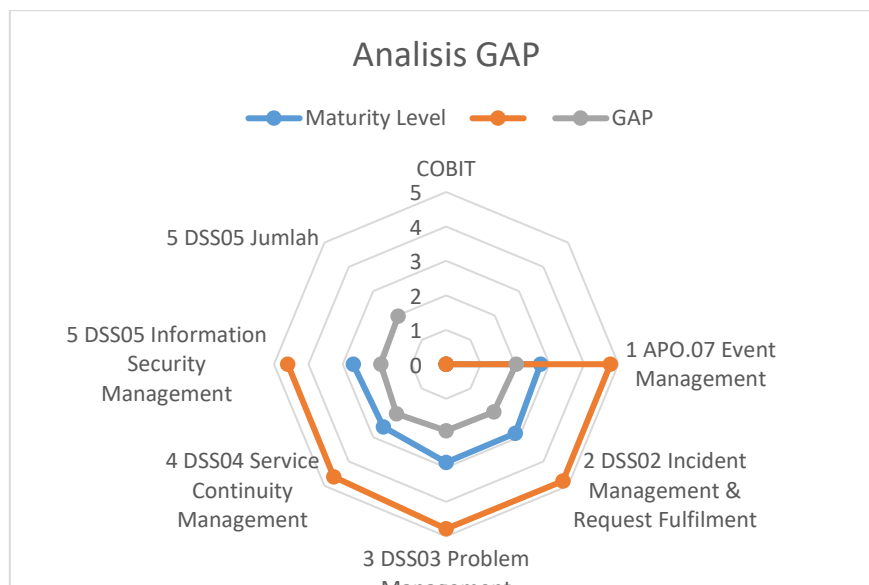
No	Domain	Proses	Maturity Level		GAP
	COBIT		Performance	Expected	
1	APO.07	<i>Event Management</i>	2,74	4,77	2,03
2	DSS02	<i>Incident Management &amp; Request Fulfilment</i>	2,84	4,80	1,96
3	DSS03	<i>Problem Management</i>	2,85	4,78	1,93
4	DSS04	<i>Service Continuity Management</i>	2,58	4,62	2,04
5	DSS05	<i>Information Security Management</i>	2,70	4,60	1,90
		<b>Jumlah</b>			<b>1,97</b>







Gambar 2. Grafik hasil Maturity Level



Gambar 3. Analisis GAP

Berikut adalah keterangan untuk masing-masing proses:

1. *APO.07 - Event Management*

*Performance: 2,74*

*Expected: 4,77*

*GAP: 2,03*

Keterangan: Proses Event Management memiliki GAP yang relatif besar, menunjukkan adanya jarak yang signifikan antara kondisi saat ini dan yang diharapkan. Ini menunjukkan bahwa proses ini memerlukan perbaikan yang cukup besar untuk mencapai tingkat kematangan yang diinginkan.

2. *DSS02 - Incident Management & Request Fulfilment*

*Performance: 2,84*

*Expected: 4,80*

*GAP: 1,96*

Keterangan: Proses Incident Management & Request Fulfilment juga memiliki GAP yang signifikan, namun sedikit lebih kecil dibandingkan dengan Event Management. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan yang harus dicapai, proses ini mungkin sedikit lebih baik dalam hal performa saat ini dibandingkan dengan proses Event Management.

3. *DSS03 - Problem Management*

*Performance: 2,85*

*Expected: 4,78*

*GAP: 1,93*

Keterangan: Proses Problem Management menunjukkan GAP yang hampir sama dengan Incident Management & Request Fulfilment, menunjukkan bahwa keduanya mungkin menghadapi tantangan yang serupa dalam mencapai tingkat kematangan yang diharapkan.



#### 4. DSS04 - Service Continuity Management

*Performance*: 2,58

*Expected*: 4,62

GAP: 2,04

Keterangan: Proses Service Continuity Management memiliki GAP yang sama besar dengan Event Management, menunjukkan bahwa proses ini juga memerlukan perbaikan yang signifikan untuk mencapai tingkat kematangan yang diinginkan.

#### 5. DSS05 - Information Security Management

*Performance*: 2,70

*Expected*: 4,60

GAP: 1,90

Keterangan: Proses Information Security Management memiliki GAP terkecil dibandingkan dengan yang lain, tetapi masih menunjukkan kebutuhan untuk perbaikan agar dapat memenuhi ekspektasi yang diinginkan.

Rata-rata GAP: 1,97

Kesimpulan Umum: Semua proses menunjukkan kebutuhan untuk perbaikan signifikan dalam hal mencapai tingkat kematangan yang diharapkan. Proses

dengan GAP terbesar (Event Management dan Service Continuity Management) mungkin memerlukan prioritas lebih tinggi dalam upaya perbaikan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data kematangan proses, semua proses yang dievaluasi menunjukkan kebutuhan untuk peningkatan signifikan, dengan GAP terbesar terlihat pada proses Event Management dan Service Continuity Management, masing-masing dengan GAP sebesar 2,03 dan 2,04. Hal ini mengindikasikan bahwa perbaikan substansial diperlukan untuk mencapai tingkat kematangan yang diharapkan. Sementara itu, Information Security Management memiliki GAP terkecil (1,90), menunjukkan bahwa proses ini mungkin sedikit lebih mendekati standar yang diharapkan dibandingkan dengan proses lainnya. Fokus utama harus diarahkan pada proses dengan GAP terbesar untuk mencapai kematangan yang optimal dan meningkatkan keseluruhan performa manajemen.

#### 5. Daftar Pustaka

- [1] D. I. Ulumi, E. Darwiyanto, and Y. Firdaus, "Audit TeNOSS Menggunakan COBIT 5 pada Domain Deliver, Service and Support (DSS) TeNOSS Audit Using COBIT 5 on Deliver, Service and Support (DSS) Domain," *Tek. Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 6566–6582, 2015.
- [2] S. Dwi Putra, H. Herman, and A. Yudhana, "Evaluasi Tata Kelola Layanan Jaringan Menggunakan COBIT 2019 Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan," *Resist. (Elektronika Kendali Telekomun. Tenaga List. Komputer)*, vol. 5, no. 2, p. 119, 2022, doi: 10.24853/resistor.5.2.119-126.
- [3] A. Hakim, H. Saragih, and A. Suharto, "Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Framework COBIT 5 di Kementerian ESDM (Studi kasus pada Pusat Data dan Teknologi Informasi ESDM)," *J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 2, pp. 108–117, 2015.
- [4] J. MEYDHIA, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis Cobit 5 (Dss05) Untuk Evaluasi Keamanan Sistem Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kendal," *Percanaan Strateg. Sist. Inf. Pada Pt.Bni Life Insur. Area Semarang*, vol. 21, pp. 0–1, 2017.
- [5] TRIANTO, "Aplikasi Audit Sistem Informasi Akademik (Siska)," vol. 18, no. 1, pp. 35–46, 2018.
- [6] R. Nurul Wahidah, N. Lutfiyana, V. Fitria Ramadanti, P. Septiyo, and R. Drefiyanto, "Audit Sistem Informasi Absensi Mesin Fingerprint Pada PT. Metal Castindo Industritama Dengan Menggunakan Framework Cobit 5," *J. Sist. Inf.*, vol. 11, no. 2, pp. 51–57, 2022, doi: 10.51998/jsi.v11i2.482.
- [7] M. A. Mz, "Cobit 5 Untuk Tata Kelola Audit Sistem Informasi Perpustakaan," *J. Teknoinfo*, vol. 15, no. 2, p. 67, 2021, doi: 10.33365/jti.v15i2.1078.
- [8] N. Syuhada, T. Haryanti, and L. Kurniawati, "Evaluasi Tata Kelola Kerangka COBIT 5.0 Sistem Informasi Penyediaan Barang dan Jasa (SIM-RS Prima)," vol. 8, no. 2, pp. 196–204, 2023, doi: 10.33633/joins.v8i2.9396.
- [9] M. A. Algiffary, M. I. Herdiansyah, and Y. N. Kunang, "JOURNAL OF APPLIED COMPUTER SCIENCE AND TECHNOLOGY (JACOST) Audit Keamanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Framework COBIT 2019 Pada RSUD Palembang BARI," vol. 4, no. 1, pp. 19–26, 2023.
- [10] I. Agus and V. Vrawati, "Audit Tingkat Kematangan Sistem Informasi Uji Kompetensi Menggunakan COBIT 5 (Studi Kasus Amik DCC)," *Teknika*, vol. 13, no. 2, pp. 103–111, 2019.
- [11] P. R. D. Kandou, "It Governance Capability Level Identification Of Cobit 2019 At The Rsup," vol. 8, no. 2, pp. 121–128, 2022, doi: 10.55679/semantik.v8i2.28547.
- [12] T. S. Agoan, H. F. Wowor, and S. Karouw, "Analisa Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Manado Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Evaluate, Deirect, Monitor (EDM) dan Deliver, Service, and Support





- (DSS),” *J. Tek. Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–9, 2017, doi: 10.35793/jti.10.1.2017.15627.
- [13] I. Solikin and A. Fauzi, “Audit Sistem Infomasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework Cobit 2019 (Studi Kasus Rsud Muaradua),” *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 8, no. 3, pp. 934–946, 2023, doi: 10.29100/jipi.v8i3.4004.
- [14] R. Moryanda, V. Pujani, and Y. Marpaung, “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework COBIT 2019 (Studi Kasus: Semen Padang Hospital),” *J. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 9, no. 3, pp. 299–306, 2024, doi: 10.25077/teknosi.v9i3.2023.299-306.
- [15] M. S. A. K. M. AMAN and B. Sugiantoro, “Audit Sistem Informasi Akademi Kebidanan Ar-Rahma Menggunakan Framework Cobit 5,” *J. Inform. Polinema*, vol. 9, no. 3, pp. 265–272, 2023, doi: 10.33795/jip.v9i3.876.

